

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan nilai akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedisiplinan salat fardhu (X_1) dengan nilai akhlak siswa (Y) diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara Variabel (X_1) dengan Variabel (Y) dengan hasil pengujian korelasi pearson dengan hasil 0,21 masuk kriteria 0,21 s/d 0,40 yaitu korelasi lemah berkorelasi lemah tetapi dengan taraf signifikansi $0,036 < 0,05$ dengan interpretasi H_0 ditolak, H_a yang dinyatakan berkorelasi ada hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan salat fardhu (X_1) dengan nilai akhlak siswa.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) dengan nilai akhlak siswa (Y) diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara variabel (X_2) dengan variabel (Y) dengan hasil pengujian korelasi pearson dengan hasil 0,226 masuk kriteria 0,21 s/d 0,40 yaitu korelasi lemah berkorelasi lemah dengan taraf signifikansi $0,024 < 0,05$ dengan interpretasi yang dinyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) dengan nilai akhlak siswa (Y).
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedisiplinan salat fardhu (X_1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) dengan nilai akhlak siswa (Y). Diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara variabel (X_1) dengan hasil pengujian korelasi pearson dengan hasil 0,21 masuk

kriteria 0,21 s/d 0,40 yaitu korelasi lemah dengan taraf signifikansi 0,036 $< 0,05$ dengan interpretasi H_0 ditolak, H_a yang dinyatakan berkorelasi ada hubungan positif dan signifikan dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) dengan hasil pengujian korelasi pearson dengan hasil 0,226 masuk kriteria 0,21 s/d 0,40 yaitu korelasi lemah berkorelasi lemah dengan taraf signifikansi 0,024 $< 0,05$ dengan interpretasi H_0 ditolak H_a yang dinyatakan berkorelasi yang dinyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) dengan nilai akhlak siswa (Y).

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dan kegunaan hasil penelitian secara praktis yang tercantum pada BAB I, maka peneliti mencantumkan saran untuk beberapa pihak di bawah ini yaitu :

1. Bagi Siswa

Guna untuk meningkatkan generasi muda yang cerdas yang memiliki akhlak yang baik serta generasi yang taat pada agama, sebaiknya dalam beribadah selalu ditingkatkan terutama pada ibadah salat fardhu dan membaca Al-Qur'an apalagi sekolah yang dilakukan secara daring untuk tidak bermalas-malasan gunakan waktu luang untuk menyempatkan membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Guru di MTs Ma'arif Bakung

Guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan bermutu dengan generasi muda yang berakhlakul karimah diharapkan guru mata pelajaran terutama guru mata pelajaran agama dan juga wali kelas untuk memperhatikan siswanya dalam ibadah sehari-hari apalagi dalam situasi pandemi yang sekolah secara daring dan tidak bisa mengawasi secara langsung kegiatan siswanya, seharusnya membuat jurnal kegiatan siswa di rumah

seperi kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an yang di setor setiap ahir bulanya.

3. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Guna untuk meningkatkan pendidikan mahasiswa meskipun belajar dalam sitasi pandemi yang dilakukan secara daring dan mahasiswa jarang masuk ke kampus agar menyediakan fasilitas pinjam buku secara online, guan untuk menambah referensi dan menambah wawasan meskipun secara daring pembelajaran tetap berjalan lancar.

4. Bagi Masyarakat

Guna untuk menjadi pengawas para remaja di lingkungan sekitar sebaiknya para masyarakat untuk mengajak dalam kegiatan salat berjamaah atau tadarus Al-Qur'an, terutama bagi para orang tua siswa agar lebih dalam memperhatikan ibadah salat fardhu karena di masa-masa pandemi ini orang tualah yang menjadi barometer untuk anak-anaknya supaya tidak teredor dalam beribadah dan tidak terus bermain.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih banyak yang lebih dalam lagi untuk dikaji, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian dalam lingkup yang lebih detail dan cermat lagi. Selain itu, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan setiap variabel-variabel yang lebih inovatif sesuai permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas akhlak pada generasi muda penerus bangsa.